

Penanaman Modal Asing di Indonesia

Poppy Camenia Jamil¹ dan Restu Hayati²

INFO ARTIKEL

Penulis:

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

* E-mail:

popycameniajamil@eco.uir.ac.id
restuhayati@eco.uir.ac.id

Untuk mengutip artikel ini:

Jamil PS, Hayati R, 2020, 'Penanaman Modal Asing di Indonesia, vol. 31, no. 2, hal. 1-4.

Akses online:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

E-mail:

kiat@jurnal.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan penanaman modal asing di Indonesia. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Penanaman Modal Asing atau Foreign Direct Investment (FDI) dari tahun 2003 hingga tahun 2019. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk memetakan penanaman modal asing di Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa penanaman modal asing di Indonesia mengalami naik dan turun karena disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, tetapi secara keseluruhan terdapat peningkatan. Pada penelitian ini juga ditambahkan keterkaitan penanaman modal asing dengan perkembangan indeks pasar saham.

This study aims to explain the development of foreign investment in Indonesia. The variable used in this research is Foreign Direct Investment (FDI) from 2003 to 2019. The data analysis technique uses descriptive analysis to map foreign investment in Indonesia. Based on observations, it is known that foreign investment in Indonesia has experienced ups and downs due to various internal and external factors, but overall there is an increase. This research also adds to the relationship between foreign investment and the development of the stock market index.

Kata kunci: Foreign Direct Investment, Economic Growth

1. Pendahuluan

Investasi dapat menggerakkan kehidupan ekonomi suatu negara, karena pembentukan modal dapat memperbesar kapasitas produksi, menaikkan akan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru, yang akan memperluas kesempatan kerja (Todaro, 2000). Karena itu penanaman modal khususnya investor menjadi penting untuk mengembangkan berbagai macam sektor ekonomi (Schumpeter dalam Sukirno, 2004).

Investasi dalam bidang teknologi dan pengelolaan sumber daya cukup berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia, sehingga kebutuhan atas dana akan meningkatkan produktivitas kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Penanaman modal asing di Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai bentuk hasil dari minat investor terhadap perkembangan Indonesia kedepannya. Investor menanamkan modalnya di Indonesia dengan harapan dan ekspektasi bahwa potensi perkembangan Indonesia kedepan akan sangat

baik. Karenanya penelitian ini ingin memetakan perkembangan penanaman modal asing di Indonesia.

Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia merupakan bentuk minat dan harapan dari investor terhadap pertumbuhan serta pengembangan Indonesia di masa depan. Pandangan positif para investor tersebut terhadap Indonesia diwujudkan dengan berinvestasi pada sektor – sektor yang dianggap produktif dan hal ini tentunya akan meningkatkan putaran kegiatan ekonomi keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut kami melakukan pengamatan terhadap Penanaman Modal Asing yang masuk ke Indonesia dari kurun waktu 2004 hingga 2019, dalam kurun waktu tersebut kondisi ekonomi Indonesia cukup fluktuatif dimana diketahui beberapa kali terdapat perlambatan ekonomi akibat krisis ekonomi global dan peristiwa lain terkait sosial, politik dan budaya.

2. Tinjauan Teoritis

Menurut Kairupan (2013) penanaman modal asing menjadi salah satu sumber pendanaan luar negeri yang strategis dalam menunjang pembangunan nasional,

khususnya dalam pengembangan sektor riil yang pada gilirannya diharapkan akan berdampak pada pembukaan lapangan kerja secara luas. Pentingnya peranan penanaman modal asing dalam pembangunan ekonomi Indonesia juga terefleksi dalam tujuan yang tertera dalam UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman modal (UU penanaman Modal) sebagai dasar hukum kegiatan penanaman modal di Indonesia.

Investasi asing di Indonesia dapat dilakukan dalam investasi portofolio dan investasi langsung atau *foreign direct investment* (FDI atau PMA) (Anoraga, 2006). Peningkatan investasi dalam bentuk PMA memiliki efek yang lebih baik dibandingkan investasi dalam bentuk portofolio.

Untuk dapat meningkatkan investasi di Indonesia, memerlukan usaha yang keras melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif. Di Indonesia masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui penegakan hukum (*law enforcement*), keamanan dan stabilitas sosial dan politik serta peningkatan infrastruktur.

Melalui adanya penanaman modal asing, dapat meningkatkan aliran modal yang memungkinkan perpindahan sumberdaya *capital* dari satu negara ke negara lainnya. Rasyidin (2011) menyatakan peningkatan arus *capital* di Indonesia lebih disebabkan faktor pertumbuhan ekonomi, suku bunga, serta nilai tukar rupiah terhadap dolar.

Foreign direct investment (FDI) merupakan sumber pembiayaan luar negeri potensial. Hal ini dikarenakan terdapatnya sejumlah arus kas (*capital inflow*) di negara asing sehingga menyebabkan terjadinya negara kesenjangan modal (*gap of capital*) antara negara maju dan negara berkembang (Claessens et al, 2001). Fritz et al (2005) mengatakan dengan masuknya *foreign direct investment* pada negara-negara yang memiliki fundamental baik akan membantu mengembangkan sistem keuangan pada negara tersebut. FDI yang ditandai dengan berkembangnya pasar modal di dalam suatu negara memiliki hubungan timbal balik terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Tetapi dalam jangka pendek, perkembangan pasar modal memiliki hubungan satu arah saja terhadap pertumbuhan ekonomi (Shabaz et al, 2008).

Menurut Krugman dalam Sarwedi (2002) *foreign direct investment* adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau

memperluas perusahaannya di negara lain. Sehingga tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya tetapi juga terjadi pemindahan pengendalian terhadap perusahaan di luar negeri. Aliran *foreign direct investment* memiliki beberapa keuntungan yaitu: (1) aliran modal mampu mengurangi risiko dari kepemilikan modal dengan melakukan deversifikasi melalui investasi, (2) integrasi global pasar modal dapat memberikan spread terbaik dalam pembentukan corporate governance, accounting rules, dan legalitas, dan (3) mobilitas modal secara global membatasi kemampuan pemerintah dalam menciptakan kebijakan yang salah. Chee dan Nair (2010), telah menguji secara empiris mengenai pengembangan sektor keuangan merupakan prasyarat penting bagi *foreign direct investment* untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia-Oseania.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dengan sumber data, dalam hal ini yaitu Bank Indonesiadan sumber data lainnya. Data yang digunakan dalam bentuk data *Time series* (runtut waktu) dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2019, yaitu:

1. Data Jumlah (Rupiah) Penanaman Modal Asing (FDI) di Indonesia, dalam bentuk logaritma natural FDI.
2. Data penunjang indeks pasar saham Indonesia, dalam bentuk return.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data kuartalan Penanaman Modal Asing (PMA)
2. Merubah data ke dalam Logaritma Natural agar didapatkan hasil analisis yang lebih baik.
3. Analisa deskriptif Penanaman Modal Asing (PMA) kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian juga menyertakan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan kemudian dianalisa perkembangan tiap tahunnya dengan langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
2. Merubah data ke dalam bentuk return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Analisa deskriptif return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemudian ditarik kesimpulan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penanaman Modal Asing (PMA) Atau Foreign Direct Investment (FDI), selama kurun waktu pengamatan berdasarkan data yang didapatkan diketahui bahwa nilai FDI di Indonesia juga mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dikarena oleh beberapa hal, diantaranya juga terkait dengan kondisi ekonomi global.

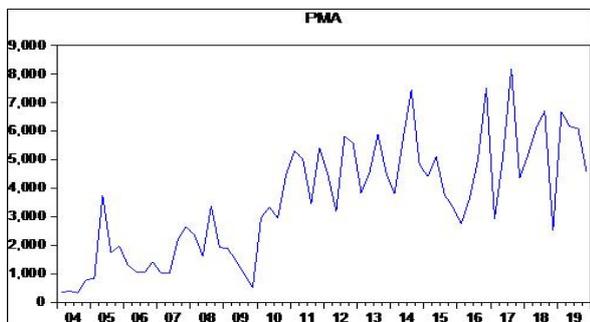
Pada gambar 1 diketahui bahwa terjadi dua kali penurunan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2009 dan 2016. Berdasarkan data yang di dapatkan dan hasil pengamatan pada laporan ekonomi dunia diketahui bahwa tahun 2009 penanaman modal asing di Indonesia mengalami penurunan akibat dampak dari krisis ekonomi global di tahun 2008 yang telah lebih dahulu menghantam pasar modal dunia. Hal ini cukup dipahami, tetapi kondisi perekonomian di Indonesia pada saat itu secara keseluruhan masih cukup baik walaupun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Laporan Perekonomian Tahun 2009, Bank Indonesia).

Pada tahun 2016 juga terdapat penurunan FDI di Indonesia, berdasarkan pengamatan diketahui bahwa hal ini juga imbas dari kebijakan penyesuaian nilai suku bunga oleh Amerika (Fed Fund Rates), referendum brexit Inggris dari uni eropa, serta kondisi geopolitik lainnya (Laporan Perekonomian Tahun 2016, Bank Indonesia). Pada tabel 1 disajikan statistik deskriptif dari penanaman modal asing di Indonesia.

Tabel 1 : Statistik Deskriptif FDI

	Mean	Med	Max	Min	Std dev	Observ
FDI	358.302	3560.84	8197.11	347.98	2030.431	64

Data Olahan : E-Views 2020



Gambar 1 : Penanaman Modal Asing (FDI) di Indonesia

Berdasarkan analisis deskriptif data IHSG tahun 2004 hingga 2019 diketahui bahwa harga IHSG meningkat terus selama kurun waktu 2 dekade. Hal ini

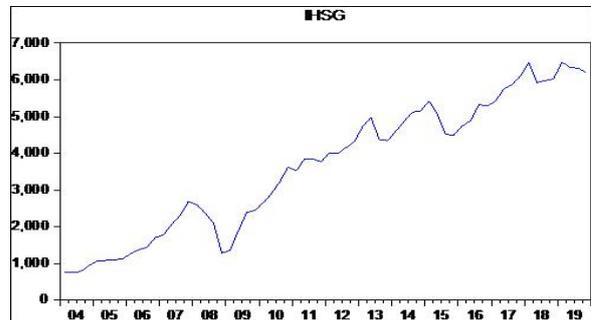
menunjukkan minat berinvestasi atas pasar saham Indonesia cukup baik. IHSG diketahui mengalami penurunan pada tahun 2008 awal hingga menuju 2009 tetapi kembali membaik terus hingga 2019. Pertumbuhan IHSG selama 2 dekade ini sangat signifikan, dimana pada tahun 2004 IHSG berada pada nilai 750 dan pada tahun 2019 menjadi sebesar 6180, terdapat kenaikan sebesar 824%. Hal ini cukup menjanjikan untuk menarik minat investor berinvestasi di Pasar Indonesia.

Tabel 2 : Statistik Deskriptif IHSG

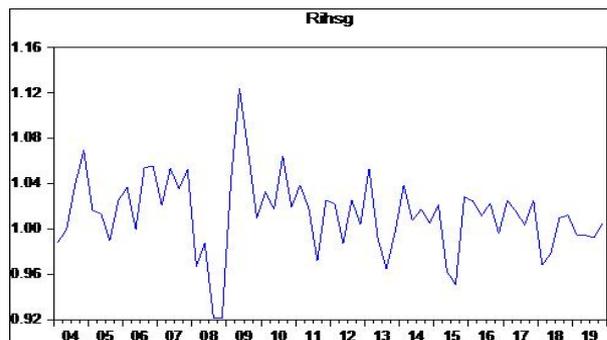
	Mean	Max	Min	Std. Dev.	Observ
IHSG	3643.827	6481.691	749.4211	1821.134	64

Data Olahan : Eviews, 2020

Gambar 2: Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Return merupakan tingkat pengembalian yang didapatkan atas investasi yang dilakukan dan dapat menjadi sinyal bagi para investor mengenai kondisi pasar. Pada gambar 2 ditampilkan return IHSG dari tahun 2004 hingga 2019, dengan titik tertinggi pada tahun 2009 dan terendah tahun sebelumnya, 2008. Hal ini mungkin berkaitan dengan kondisi krisis subprime mortgage tahun 2008 dan berdampak pada kondisi pasar di Indonesia.



Gambar 3: Data Return IHSG

Secara keseluruhan return IHSG berfluktuasi cukup signifikan. Tetapi secara rata – rata masih bergerak di atas poin 0.90, dan ketika mencapai titik rendah IHSG selalu berhasil untuk bergerak ke poin positif kembali. Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan peranan para pemangku kepentingan ekonomi di berbagai sektor untuk perkembangan Indonesia yang semakin baik kedepannya.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa penanaman modal asing di Indonesia mengalami naik dan turun karena disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, tetapi secara keseluruhan terdapat peningkatan. Investasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk jangka waktu yang cukup panjang, sehingga ketika minat investasi para investor menurun, peranan pemerintah mengajak untuk berinvestasi di Indonesia akan dapat membantu menarik minat investor dan dampaknya akan dapat dirasakan ketika proses kegiatan ekonomi telah berjalan dan terjadi peningkatan nilai ekonomi.

Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji, dan Piji. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. 2009. Laporan Perekonomian Tahun 2009. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2016. Laporan Perekonomian Tahun 2016. Bank Indonesia. Jakarta
- Claessens, Stijn., Daniela Klingebiel, and Sergio L. Schmukler.. 2001. *FDI and Stock Market Development: Complements or Substitutes?*. Working Paper. Word Bank.
- Fritz Foley C., Mihir A. Desai, dan James R. Hines Jr. 2005. *Foreign Direct Investment and the Domestic Capital Stock*. American Economic Review Papers and Proceedings 92, No. 2, pg. 33-38.
- Kairupan, David. 2013. *Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Rasyidin, Muhammad. 2011. *Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Pengembangan Pasar*

Saham Di Indonesia. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.

- Sarwedi. 2002. *Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4, No. 1, hal. 17 – 35.
- Shahbaz, M., Nadeem Ahmed and Liaqat Ali. 2008. *Stock Market Development and Economic Growth: ARDL Causality in Pakistan*. International Research Journal of Finance and economics, Vol. 14. hal. 184-194.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta. Erlangga.